

Observasi Sekolah: Pengenalan Bahaya Bullying dan Program Bimbingan Belajar Pada Anak Usia Dini

Putri Ayu^{*1}, Muhammad Fadli², An Nisa³, Natalia⁴, Diana Widhi Rachmawati⁵

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ²Pendidikan Jasmani, ³Seni Tari Pertunjukan, ⁴Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia

Email: putrinisyah09@gmail.com, anangfadli21@gmail.com, nenihernita29@gmail.com, dianawidhi72@hmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 21, 2023

Revised November 24, 2023

Accepted November 30, 2023

Kata Kunci:

Pengenalan Bahaya Bullying

Keywords:

Introduction to the Dangers of Bullying



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Fitri Ayu, et.al. Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picmotiv

ABSTRAK

Kecamatan Sukarami, Kelurahan Talang Jambe mempunyai sekolah sebanyak 9 bangunan sekolah, salah satunya yaitu SD Negri 134 Palembang. Satu satuan Pendidikan dalam jenjang SD ini mempunyai bangunan-bangunan yang baru, namun disisi lain muncul permasalahan dengan proses mengajar (SDM) dan fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut. Kepala sekolah dan seluruh staff jajaran SDN 134 berusaha untuk merespon permasalahan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan guna untuk melihat antusiasisme para guru-guru dan murid SDN 134 Palembang di Kelurahan Talang Jambe. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengenalkan bahayanya tindakan bullying dan mengenalkan program bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN 29 Talang Jambe agar anak-anak di lingkungan SDN 134 dapat menerima pembelajaran tambahan dari mahasiswa-mahasiswa KKN Universitas PGRI Palembang. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan dari mahasiswa KKN UPGRI, diakhiri dengan penanggulangan tindakan bullying dan penawaran bimbingan belajar di RT 18 yang dilaksanakan bertempat di novo resident. Kegiatan ini dinilai efektif sebagai sarana edukasi. Adanya rasa bangga karena telah berhasil melaksanakan bimbingan belajar tambahan kepada seluruh anak-anak yang mengikuti bimbingan tersebut dan memberikan penanggulangan terhadap anak-anak yang menerima tindakan pembullian. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi anak-anak dan orang tua kelurahan Talang Jambe.

ABSTRACT

Sukarami District, Talang Jambe Village has 9 school buildings, one of which is SD Negri 134 Palembang. One education unit at the elementary level has new buildings, but on the other hand problems arise with the teaching process (HR) and facilities available at the school. The principal and all staff of SDN 134 tried to respond to the problem. This activity was carried out to see the enthusiasm of the teachers and students of SDN 134 Palembang in Talang Jambe Village. This activity also aims to introduce the dangers of bullying and introduce a tutoring program held by KKN 29 Talang Jambe students so that children in SDN 134 can receive additional learning from KKN students of PGRI Palembang University. This activity began with an introduction from UPGRI KKN students, ended with overcoming bullying and offering tutoring at RT 18 which was held at the novo resident. This activity is considered effective as a means of education. There is a sense of pride in successfully carrying out additional tutoring to all children who follow the guidance and providing countermeasures to children who receive bullying. This activity has a positive impact on the children and parents of Talang Jambe sub-district.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Program KKN bertujuan untuk menerapkan Upgri SIAP, BERSINEGRI MEMBANGUN NEGERI, di mana mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk membantu, menerapkan, dan meningkatkan kesejahteraan dan kreativitas pembelajaran bagi masyarakat. Selama program KKN mahasiswa ditempatkan di masyarakat untuk berinteraksi langsung, memberikan kontribusi, dan menjalankan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dalam lingkup Universitas PGRI Palembang, KKN bertujuan untuk melibatkan mahasiswa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kelurahan talang jambe, terutama di wilayah RT. 18 talang jambe, Kecamatan sukarami. Melalui KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh di kampus ke dalam situasi nyata di lapangan.

Kelurahan talang jambe merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa Universitas PGRI Palembang Tahun Ajaran 2023/2024.

Sebanyak 19 orang mahasiswa dari 7 program studi ditempatkan di kelurahan talang jambe untuk melaksanakan kegiatan KKN. Kelurahan talang jambe merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan sukarami, Kabupaten Banyuasin. Anak-anak kelurahan talang jambe mendapatkan program pendidikan formal yang baik terutama pada tingkat Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil survei atau observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di kelurahan talang jambe, diperoleh bahwa anak-anak kelurahan talang jambe masih memiliki kesulitan dalam aktivitas mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar atau menghitung oleh sebab itu di perlukan yang namanya bimbingan belajar yang dimana Bimbingan belajar (Diana Nurlingasari Fakultas Keguruan Dan, 2017) adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar sekolah. Dalam mengikuti bimbingan belajar siswa diharapkan dapat mampu menyelesaikan berbagai masalah proses belajar di sekolah. Bimbingan belajar (Anwar, 2014) adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga untuk memberikan bantuan kepada peserta didik (siswa) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal.

Ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh siswa dengan mengikuti bimbingan belajar (Rosiana, Komaruddin, 2022) diantaranya, meningkatkan prestasi siswa, menambah pemahaman terhadap materi yang dianggap sulit, dan meningkatkan kemampuan untuk bersosialisasi. Selain itu, siswa mendapatkan pengalaman baru dengan belajar di bimbingan belajar karena dapat bertukar ide, berbagi pengalaman, baik dengan tutor maupun dengan siswa yang lainnya. Berdasarkan uraian di atas, maka mahasiswa KKN kelurahan talang jambe berinisiatif untuk mengadakan salah satu program KKN dalam bidang pendidikan berupa program bimbingan belajar kepada anak-anak kelurahan talang jambe. Bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, menalar atau menghitung anak-anak di kelurahan talang jambe. Selain itu diperlukan pemahaman tentang bahaya bullying, dimana Olweus (Hertinjung, 2013) menggambarkan bullying sebagai tindakan agresif yang melibatkan pelecehan fisik, verbal, atau relasional dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban.

Metode Pengabdian

Dalam metode pelaksanaannya ini terdapat upaya pemecahan masalah yang harus melalui beberapa tahapan diantaranya (Fitria et al., 2019):

- a) Identifikasi kondisi dan permasalahan di Sekolah dasar yang berada di lingkungan kelurahan Talang jambe
- b) Penentuan Program sebagai Solusi Permasalahan, dalam hal ini program yang ditawarkan yaitu Bimbingan Belajar (Bimbel)
- c) Persiapan alat dan bahan ajar yang digunakan untuk pelaksanaan Bimbingan belajar
- d) Pelaksanaan Program
- e) Evaluasi Program

Sasaran menurut Profesor Dr. Sutarman, MD, seorang akademisi atau pendidik (Tâm et al., 2016) menyatakan bahwa objek pelayanan adalah kelompok masyarakat tertentu, misalnya pedesaan, yang menjadi fokus pelayanan untuk perbaikan. Sedangkan sasaran program ini (Nurfitriani & Anggraini, 2019) adalah Anak anak sekolah dasar yang berada di lingkungan kelurahan Talang Jambi. Rangkaian kegiatan Program ini terdiri dari (Eka Sari & Safitri, 2022) :

- a) Menyiapkan semua alat dan Bahan ajar yang digunakan untuk pelaksanaan Bimbingan belajar. dilakukan Observasi ke SD Negeri 134 Palembang salah satu sekolah yang berada di kelurahan Talang Jambi, Observasi ini dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023
- b) Melakukan Persiapan sebelum pelaksanaan Bimbingan belajar. persiapan dilakukan dengan cara mempersiapkan alat ,bahan ajar, dan tempat untuk pelaksanaan bimbingan belajar , pelaksanaan ini dilakukan pada tgl 26 Oktober 2023

Pelaksanaan Bimbingan Belajar. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 6 kali dalam rentan waktu 2 minggu di pelataran Mushola dengan memperhatikan protokol kesehatan. Bimbingan belajar dilaksanakan bersama sama.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Observasi (Pahleviannur et al., 2022) seperti yang diutarakan oleh Miles dan Huberman mendefinisikan observasi sebagai proses sistematis mengamati, mencatat, dan menafsirkan aktivitas manusia dan bukan manusia secara langsung dalam situasi nyata atau alami.

Untuk kegiatan sekolah dilakukan selama 2 (dua) hari pada rentang tanggal 24-25 Oktober 2023. Sasaran dari program ini adalah anak-anak dibangku SD. Kegiatan ini dilakukan di salah satu SDN Kelurahan Talang Jambe yaitu SDN 134 Palembang terkhusus di kelas V dan VI. Kegiatan ini diawali dengan membeli perlengkapan obeservasi sekolah. Alat dan bahan yang digunakan yaitu spidol,pena,buku,poster,dan hadia berupa snack. Alat dan bahan tersebut dibeli di warung sekitar SDN 134 dan fotocopy atau toko ATK.

Adapun proses observasi di SDN 134 Talang Jambe, sebagai berikut :



Gambar 1. Pengenalan Diri Terhadap Siswa SDN 134 Kelas 5

- a. Pengenalan diri kepada siswa/i SDN 134 Talang Jambe di kelas V dengan menggunakan Teknik ice breaking terlebih dahulu, lalu memberitahukan nama anggota yang akan observasi agar mereka mengetahui asal usul dan tujuan mahasiswa KKN UPGRI di SDN 134 Talang Jambe. Kegiatan pengenalan tersebut ditunjukkan pada gambar 1



Gambar 2. Memberikan Brosur Program Bimbingan Belajar Tambahan

- b. Setelah mengenalkan diri dan tujuan dari observasi, mahasiswa KKN menyebarkan brosur bimbingan belajar yang di adakan oleh mahasiswa KKN. Kegiatan ini ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 3. Mengenalkan keuntungan yang diperoleh

- c. Antusiasisme siswa dalam mendengarkan keuntungan apa saja yang akan diperoleh dalam mengikuti program bimbingan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN UPGRI Palembang. Mahasiswa KKN menawarkan mengulas Kembali materi yang sulit mereka pahami di sekolah, pembahasan pekerjaan rumah (PR), dan berbagi cerita Bersama. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 4. Proses Belajar Mengajar

- d. Proses belajar-mengajar pada bimbingan belajar tambahan yang diikuti oleh siswa SDN134 dan warga RT 18 setempat. Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola Daarul Anshor RT 18 Talang Jame dengan membahas materi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian pada siswa kelas IV dan V, sedangkan pada usia dini seperti anak usia 2-4 tahun diajarkan menulis dan membaca dengan metode yang menyenangkan dengan bernyanyi, mendengarkan radio, peragaan atau memberikan contoh, dan latihan. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 5. Sosialisasi Bertema Stop Bullying

- e. Menjelaskan tentang tindakan bully itu dengan menyebarkan poster yang berisi tentang pencegahan bully terhadap sesama teman. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 6. Memberikan Tips Mengatasi Pembullying dan Pencegah Pembullying

- f. Mahasiswa memberikan tips atau cara dalam mengatasi dan pencegahan pembullying. Cara mengatasi dengan memberi dukungan pada korban, menegakkan peraturan yang tegas tentang bullying, memberikan contoh yang baik, mengajarkan siswa untuk melaporkan tindakan bullying, menghentikan pelaku melakukan perilaku buruknya. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 6.



Gambar 7. Memberikan Pertanyaan kepada Siswa

- g. Mahasiswa memberikan pertanyaan seputar tindakan bullying terhadap siswa dan dijawab dengan sangat antusias oleh siswa tersebut. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 7.



Gambar 8. Pemberian Hadiah

- h. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan yang sudah diberikan akan mendapatkan hadiah yang sudah disediakan oleh para mahasiswa KKN. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada gambar 8.

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, sasaran program selalu memperhatikan setiap penyampaian yang di berikan oleh mahasiswa KKN melalui kegiatan sosialisasi. Adanya program ini dapat mengenalkan pencegahan tindakan

bullying sejak usia dini terhadap siswa SDN 134 kelurahan Talang Jambe. Adanya rasa bangga karena berhasil melakukan sosialisasi dan mengadakan program bimbingan belajar.

Simpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program pentingnya membimbing belajar anak dengan inovatif sejak usia dini dilaksanakan di RT 18 ,Kelurahan Talang Jambe, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang pada tanggal 24-25 Oktober 2023. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yang diawali dengan persiapan bahan, pelaksanaan kegiatan, dan penanggulangan terhadap tindakan pembullying. Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola Daarul Anshor Perumahan Novo Residen RT 18 diikuti 5-10 siswa, jumlah siswa yang hadir tidak selalu sama dalam setiap pertemuan kegiatan. Respon kegiatan yaitu anak-anak usia dini warga setempat dan siswa SDN 134 dalam mengikuti kegiatan tersebut. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dibuktikan dengan partisipasi siswa setiap pertemuan.

Kegiatan pentingnya membimbing belajar anak dengan inovatif sejak usia dini dapat jadi sarana edukasi anak-anak usia dini. Siswa yang berpartisipasi akan diajarkan belajar dengan metode yang menyenangkan serta dengan metode bermain. Program ini juga menjadi alternatif bagi anak-anak yang mempunyai jam kosong selepas pulang sekolah dan memberikan bimbingan tanpa dipungut biaya sedikitpun. Dalam pelaksanaannya, siswa dituntut belajar dengan fokus dan rileks agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak tegang atau membosankan

Daftar Pustaka

- Azharullail, H., & Yakin, H. H. (2022). Kreativitas Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII B MTS NW Montong Ba'an TP. 2021/2022. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 121-129.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Hertinjung, W. S. (2013). Bentuk-bentuk perilaku bullying di sekolah dasar.
- Juliannisa, I. A., Handayani, T. R., Rahmi, R., Riyan, M., Ambarwati, D., Ramadhani, R., ... & Anisa, R. (2022). Pendidikan Dan Bela Negara.
- Nurfitrani, N., & Anggraini, E. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Ibu Rumah Tangga Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kelurahan Talang Bakung Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 532-538.
- Nurlinggasari, D., Achmad, A., & Marpaung, R. R. T. (2017). Hubungan bimbingan belajar di luar sekolah dan motivasi dengan prestasi belajar biologi. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 5(7).
- Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka.
- Rahman, A. (2015). Peranan guru bimbingan dan konseling terhadap pelaksanaan bimbingan belajar di smk negeri 1 loksado. *Jurnal mahasiswa BK An-nur: berbeda, bermakna, mulia*, 1(3).
- Sari, S. E., & Safitri, S. (2022). Jenis-Jenis Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 130-142.